

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian menjelaskan mengenai metode penelitian dan bagaimana prosedur penelitian dilakukan, sesuai yang tercantum dalam Pedoman Operasional Penulisan Skripsi (2018:24). Metode penelitian merupakan penyelidikan atau pertanyaan yang terorganisasi, sistematis, berdasarkan data, kritis, objektif untuk suatu masalah tertentu, yang dilakukan dengan tujuan untuk menemukan jawaban atau solusi untuk masalah tersebut (Sekaran dan Bougie, 2017:3).

Metode deskriptif adalah kegiatan yang sering kali didesain untuk mengumpulkan data yang menjelaskan karakteristik orang, kejadian atau situasi (Sekaran dan Bougie, 2017:111).

Sedangkan metode komparatif adalah penelitian yang dilakukan untuk membandingkan nilai satu variabel dengan variabel lainnya dalam waktu yang berbeda (Misbahuddin dan Hasan, 2013:8). Pelaksanaan metode ini dilakukan dengan teknik analisis data melalui laporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Bojonagara Bandung selama 2 (dua) tahun, yaitu pada tahun 2015-2016.

Penelitian ini menggunakan *mixed method* (campur sari) antara penelitian kuantitatif dan kualitatif. Menurut Creswell (2014: 27) menyatakan bahwa:

Mixed method merupakan metode pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif secara sekuesional. Metode ini merupakan suatu penelitian dengan asumsi bahwa mengumpulkan berbagai jenis data yang dianggap terbaik dapat memberikan pemahaman yang menyeluruh tentang masalah yang diteliti.

Selain itu, Putra dan Hendarman (2013:49) menyatakan bahwa:

Penelitian *mixed method* (campur sari) merupakan perpaduan atau kombinasi penelitian kuantitatif dan kualitatif mulai dari tataran atau tahapan pengumpulan dan analisis data, penggunaan teknik-teknik penelitian rancangan

Astrid Aprillia Supratman, 2019

PENGARUH PENERAPAN E-FILING TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM PENYAMPAIAN SURAT PEMBERITAHUAN (SPT) TAHUNAN ORANG PRIBADI PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA BOJONAGARA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian, sampai pada tataran pendekatan dalam satu penelitian tunggal. Dengan menggunakan *mixed method* memberi banyak peluang untuk memahami sekaligus menjelaskan suatu masalah dan memberikan solusi yang akurat dan mendalam. Dengan menggunakan jenis pendekatan ini, diharapkan mampu memberikan gambaran melalui perhitungan data-data yang diperoleh dan informasi yang diterima terkait dengan pengaruh penerapan *e-filing* terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak dalam menyampaikan SPT Tahunan Orang Pribadi pada KPP Pratama Bojonagara Bandung.

B. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sekaran dan Bougie (2017:77-79) variabel adalah apapun yang dapat membedakan atau mengubah nilai. Nilai dapat berbeda pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda. Dalam meneliti pengaruh penerapan *e-filing* terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak dalam menyampaikan SPT Tahunan Orang Pribadi ini, sesuai dengan hipotesis yang telah diungkapkan sebelumnya, maka variabel yang akan diteliti adalah kepatuhan Wajib Pajak. Operasional variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	<p style="text-align: center;">Kepatuhan Wajib Pajak</p> $\frac{\text{SPT Tahunan Orang Pribadi dilaporkan}}{\text{Wajib Pajak Orang Pribadi Terdaftar}} \times 100\%$ <p style="text-align: center;">(SE.18/PJ.22/2006)</p>	Rasio

Sedangkan, penyampaian SPT Tahunan semester ganjil adalah jumlah SPT Tahunan yang diterima selama semester ganjil tersebut, sedangkan untuk semester genap adalah jumlah SPT Tahunan yang diterima selama satu tahun penuh. Dan untuk Wajib Pajak terdaftar adalah Wajib Pajak yang telah terdaftar dalam tata

usaha KPP dan telah diberikan NPWP perawal tahun, termasuk WP Non Efektif. Untuk target dari kepatuhan Wajib Pajak itu sendiri, sesuai dengan yang tercantum dalam APBN selalu diharapkan tercapai 100%.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sukardi (2013:53) Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.

Menurut Supangat (2007:3) Populasi adalah sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian (penelaahan) dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah semua anggota berupa objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini meliputi semua Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Bojonegara Bandung selama periode 2015-2016. Populasi tersebut akan dikelompokkan berdasarkan kategori sebelum dan setelah penerapan layanan *e-filing*. Seperti yang terlihat pada tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.2
Pengelompokan Populasi Penelitian

Kelompok Populasi	Tahun Pelaporan	Banyaknya Populasi
Sebelum penerapan layanan <i>e-filing</i>	2015	102.548 WP
Setelah penerapan layanan <i>e-filing</i>	2016	107.675 WP

Sumber : *Seksi PDI KPP Pratama Bojonegara, 2019*

Dari populasi tersebut akan diambil sampel untuk digunakan dalam penelitian berdasarkan dengan kategori yang telah ditentukan.

2. Sampel

Menurut Masyhuri dan Zainuddin (2008:155) Sampel adalah suatu contoh yang diambil dari populasi, bertujuan untuk dilakukan penelitian dan diharapkan dapat menggambarkan sifat populasi yang bersangkutan.

Sedangkan menurut Supangat (2007:4) mengemukakan pendapat bahwa sampel adalah bagian dari populasi (contoh), untuk dijadikan sebagai bahan penelaahan dengan harapan bahwa contoh yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili (*representative*) terhadap populasinya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan jika sampel adalah suatu contoh atau bagian yang diambil dari populasi untuk dilakukan penelitian dengan harapan bahwa contoh yang diambil dari populasi tersebut dapat menggambarkan sifat populasinya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dimana sampel dipilih berdasarkan tujuan tertentu, seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2006:139-140):

Purposive sampling adalah sample bertujuan yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi berdasarkan atas adanya tujuan tertentu... tetapi ada syarat-syarat yang harus dipenuhi.

Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat, atau karakteristik tertentu, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Efektif Orang Pribadi pada tahun pajak 2015-2016 di KPP Pratama Bojonagara Bandung. Dengan kriteria Wajib Pajak Efektif adalah Wajib Pajak tepat waktu dalam menyampaikan SPT untuk semua jenis pajak selama 2 tahun terakhir, tidak mempunyai tunggakan pajak untuk semua jenis pajak kecuali telah memperoleh izin untuk mengangsur atau menunda pembayaran pajak, dan tidak pernah dijatuhi hukuman karena melakukan tindakan pidana dalam bidang perpajakan dalam jangka waktu 10 tahun terakhir. Sampel penelitian ini kemudian akan dikelompokkan berdasarkan kategori sebelum dan setelah penerapan layanan *e-filing*.

Astrid Aprillia Supratman, 2019

PENGARUH PENERAPAN E-FILING TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM PENYAMPAIAN SURAT PEMBERITAHUAN (SPT) TAHUNAN ORANG PRIBADI PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA BOJONAGARA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.3
Pengelompokan Sampel Penelitian

Kelompok Sampel	Tahun Pelaporan	Banyaknya Sampel
Sebelum penerapan layanan <i>e-filing</i>	2015	53.081 WP
Setelah penerapan layanan <i>e-filing</i>	2016	53.081 WP

Sumber : *Seksi PDI KPP Pratama Bojonagara, 2019*

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Tanpa upaya pengumpulan data berarti penelitian tidak dapat dilakukan. Namun, bukan berarti setelah dilakukan pengumpulan data dijamin akan menghasilkan kesimpulan yang memuaskan. Oleh karena itu, sebelum dilakukan pengumpulan data, peneliti harus terlebih dahulu menentukan cara pengumpulan data yang akan digunakan (Hikmat, 2011:71).

Menurut Hikmat (2011:72), terdapat empat alat pengumpulan data yang biasa digunakan oleh para peneliti, yakni; observasi, kuesioner (angket), wawancara dan studi dokumentasi. Dalam penelitian ini, penulis akan mengumpulkan data melalui dua cara yaitu wawancara dan studi dokumentasi.

Wawancara adalah cara pencarian data/informasi mendalam yang diajukan kepada responden/informan dalam bentuk pertanyaan susulan setelah teknik angket dalam bentuk pertanyaan lisan (Hikmat, 2011:79). Penulis akan melakukan wawancara secara terstruktur dengan Subbagian Umum dan *Account Representative* (AR) di KPP Pratama Bojonagara Bandung. Wawancara akan dilaksanakan dengan menggunakan pedoman wawancara yang terlampir dalam penelitian ini.

Studi dokumen adalah salah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang tertulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Herdiansyah, 2010:143). Penulis akan

mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian ini.

Dalam penelitian ini akan menghimpun data-data yang berhubungan dengan kepatuhan Wajib Pajak dengan rincian sebagai berikut:

1. Data semua Wajib Pajak Orang Pribadi pada tahun pajak 2015-2016.
2. Data Wajib Pajak Orang Pribadi Efektif yang menyampaikan SPT pada tahun pajak 2015-2016.
3. Data Wajib Pajak Orang Pribadi Efektif yang menyampaikan SPT secara manual pada tahun pajak 2015.
4. Data Wajib Pajak Orang Pribadi Efektif yang menyampaikan SPT melalui *e-filing* pada tahun pajak 2016.

E. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Penggunaan layanan *e-filing* dalam pelaporan SPT

Analisis akan dimulai dengan menghitung rasio penyampaian SPT secara manual dan menggunakan *e-filing*. Tujuan dilakukannya perhitungan ini adalah untuk mengetahui penggunaan layanan *e-filing* oleh Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Bojonagara Bandung. Rasio penggunaan akan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Rasio Pelaporan SPT sebelum penerapan *e-filing*:

$$\frac{\text{SPT yang dilaporkan menggunakan manual}}{\text{Lapor SPT Tahunan Orang Pribadi}} \times 100\%$$

- b. Rasio Pelaporan SPT setelah penerapan *e-filing*:

$$\frac{\text{SPT yang dilaporkan menggunakan } e - \text{filing}}{\text{Lapor SPT Tahunan Orang Pribadi}} \times 100\%$$

2. Rasio Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan Wajib Pajak akan dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\frac{\text{SPT Tahunan Orang Pribadi dilaporkan}}{\text{WP Orang Pribadi Terdaftar}} \times 100\%$$

3. Pengujian Hipotesis

- a. Menentukan formulasi hipotesis penelitian

H_0 = Tidak terdapat perbedaan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi sebelum dan setelah diterapkannya layanan *e-filing*.

H_1 = Terdapat perbedaan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi sebelum dan setelah diterapkannya layanan *e-filing*.

- b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05. Artinya, dengan tingkat signifikansi tersebut, probabilitas untuk membuat kesalahan cukup rendah.

- c. Menentukan kriteria pengujian.

Kriteria pengujian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : diterima (H_1 ditolak) apabila $Z_{hitung} \leq Z_{tabel}$

H_0 : ditolak (H_1 diterima) apabila $Z_{hitung} > Z_{tabel}$

- d. Menghitung nilai uji statistik

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji hipotesis beda dua proporsi dengan rumus sebagai berikut :

$$Z = \frac{\left(\frac{x_1}{n_1} - \frac{x_2}{n_2}\right)}{\sqrt{\pi(1-\pi)\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

(Sudjana, 2004:103)

Di mana:

$$\pi = \frac{x_1 + x_2}{n_1 + n_2}$$

Keterangan:

- x_1 : WPOP Efektif lapor SPT sebelum penerapan layanan *e-filing*
- x_2 : WPOP Efektif lapor SPT setelah penerapan layanan *e-filing*
- n_1 : WPOP wajib Lapor SPT sebelum penerapan layanan *e-filing*
- n_2 : WPOP wajib Lapor SPT setelah penerapan layanan *e-filing*
- π : Proporsi Gabungan

e. Membandingkan hasil Z_h dengan Z_t

4. Menarik Kesimpulan

- a. Jika $Z_{hitung} > Z_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi sebelum dan setelah diterapkannya *e-filing*.
- b. Jika $Z_{hitung} \leq Z_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat perbedaan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi sebelum dan setelah diterapkannya *e-filing*.